

ABSTRAKSI

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji interaksi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel moderating. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektifitas organisasi. Desentralisasi dalam bentuk pendistribusian otoritas pada manajemen yang lebih rendah diperlukan karena adanya kondisi administratif dan tanggung jawab yang semakin kompleks. Selain itu, konsekuensinya dalam kinerja manajerial mereka membutuhkan karakteristik akuntansi manajemen yang handal agar dapat menyediakan kebutuhan informasi yang tepat waktu dan relevan untuk mencapai tujuan dalam penyusunan anggaran. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif terhadap organisasi Pemerintah Daerah Kota Semarang. Populasi yang digunakan yaitu baik pimpinan atau yang menjabat setingkat sekretaris, atau kepala seksi yang ikut serta dalam penyusunan anggaran. Sampel yang digunakan sebanyak 61 orang ditentukan dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Analisis data yang digunakan adalah teknik *moderated regression analysis (MRA)* program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan desentralisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, dan karakteristik akuntansi manajemen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Kata kunci : Kinerja Manajerial, Partisipasi penyusunan anggaran, Desentralisasi, dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen.

ABSTRACT

The purpose of this research is to test the interaction of budgetary participation to managerial performance with decentralization and characteristic of management accounting system as moderating variable. Managerial performance is one factor that can be used to improve organizational effectiveness. Decentralization in the form of pandistribusian authority to lower management is necessary because of the increasingly complex administrative conditions and responsibilities. In addition, the consequences in their managerial performance require reliable management accounting characteristics in order to provide timely and relevant information needs to achieve goals in budgeting. This research was conducted by qualitative method toward organization of Local Government of Semarang City. The population used is either the chairman or the secretary-level officer, or the head of the section who participated in the preparation of the budget. The sample used is 61 people determined using convenience sampling technique. The data analysis used is a moderated regression analysis (MRA) technique of SPSS 16.0. The results of this study indicate that the participation of budget preparation has a significant positive effect on managerial performance. While decentralization has a significant negative effect on the interaction of budgetary participation with managerial performance, and the characteristics of management accounting have no significant positive effect on the interaction of budgeting participation with managerial performance.

Keywords : *Managerial Performance, Budgetary Participation, Decentralization, and Characteristics of Management Accounting System.*

INTISARI

Penelitian ini menguji tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial di SKPD kota Semarang. Ketika suatu anggaran dirancang secara partisipatif, maka karyawan akan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapai standart yang ditetapkan, karena mereka ikut serta terlibat dalam proses penyusunannya, yang akan berpengaruh pada tingkat kinerja Pemda. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial berdasarkan penelitian sebelumnya juga dipengaruhi oleh faktor kontekstual, diantaranya adalah karakteristik SAM dan desentralisasi. Karakteristik SAM dapat mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial, Karena dalam pengambilan keputusan, informasi akan bermanfaat bagi pemakainya jika informasi tersebut mempunyai kualitas handal agar dapat menyediakan kebutuhan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijaksanaan. Sedangkan dengan desentralisasi dapat memberikan relevansi pada manajer bawah untuk lebih berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pembagian tugas kepada para manajer di tiap-tiap divisinya agar dapat menjadi lebih baik dan terarah.

Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD di Pemerintahan kota Semarang yang menjabat sebagai Sekretaris / setingkat Sekretaris SKPD dan Kepala Seksi / setingkat Kepala Seksi yang bertugas di sekretariat daerah, dinas-dinas kantor, badan dan lembaga teknis daerah, dengan metode *convenience sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 61 orang. Metode pengumpulan data dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang diawali dengan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heterokedastisitas, dan multikolonearitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan desentralisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, dan karakteristik akuntansi manajemen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.